

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan<sup>1</sup>. Penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin bertambah jumlahnya. Permasalahan narkoba sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Banyaknya kasus peredaran narkoba di Indonesia menjadi ancaman serius bagi generasi penerus bangsa. Pengguna narkoba pada umumnya adalah para remaja. Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja bisa dikatakan sulit untuk di tangani.

Kepala Badan Narkotika Komisaris Jendral Polisi Heru Winarko mengatakan adanya peningkatan sebesar 24 hingga 28 persen penggunaan narkoba dikalangan remaja.<sup>2</sup> Para remaja sudah menjadi target penyebarluasan narkoba dikarenakan secara emosional remaja masih tergolong labil, selain itu rasa ingin tahu yang tinggi, salah memilih pergaulan atau lingkungan berteman, kurangnya edukasi tentang bahaya narkoba, kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua, dan sebagainya.

Masalah penyebarluasan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya merupakan masalah yang terbilang sangat kompleks, yang tentunya membutuhkan upaya penanganan yang komprehensif dengan melibatkan beberapa instansi pemerintahan seperti Badan Narkotika Nasional, serta peran dari masyarakat itu sendiri yang harus lebih waspada akan pengedaran Narkoba.

Dampak negatif dari pemakaian atau penyalahgunaan narkoba bagi kaum remaja bukan hanya mengincar diri sendiri, tetapi lebih luas dibanding itu, seperti merusak masa depan bangsa dan dirinya sendiri. Tingkat penyalahgunaan dan penyebaran narkoba sudah merambat diberbagai

---

<sup>1</sup> Herling (2009).

<sup>2</sup> Puslidatin. "Penggunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Meningkat." ([bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat](http://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat))

kalangan masyarakat, mulai masyarakat ekonomi kelas menengah kebawah hingga masyarakat ekonomi kelas atas. Semua lapisan masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta dalam membantu pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba dan Prekursor Narkoba.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 12 September 2023 melalui wawancara bersama ketua RW setempat mengenai penyalahgunaan narkoba di lingkungan Kelurahan Gunung RW 02. Menurut Bapak Ari Utoyo selaku ketua RW, beliau menyampaikan bahwasannya kasus penyalahgunaan narkoba pernah terjadi. Beliau menyampaikan faktor utamanya adalah minimnya pengetahuan pencegahan bahaya narkoba dan orang tua yang kurang peduli akan pergaulan sang anak, ditambah kawasan tempat tinggal yang dekat dengan pasar dan stasiun dapat menjadi faktor pendukung dari penyalahgunaan narkoba.

Menurut Ketua RW 02 faktor yang tidak kalah penting adalah peran dan perhatian dari masing-masing orang tua kepada anaknya. Dikarenakan jika kurangnya peran dan perhatian orang tua maka tentu anak akan merasa bebas melakukan hal apapun. Sudah bisa dilihat di depan mata banyaknya kasus penyalahgunaan narkoba pada remaja dikarenakan mereka lebih senang dan nyaman disaat bermain di luar dan berkumpul berasama teman-temannya hingga larut malam. Ditambah dengan pola hidup remaja yang pada zaman ini suka merokok dan mengkonsumsi minuman beralkohol menjadi awal mula remaja bisa terjerumus ke dalam narkoba.

Menangani permasalahan narkoba di kalangan remaja merupakan tantangan yang kompleks. Diperlukan kerjasama lintas sektor, mulai dari pemerintah, kepolisian, masyarakat, media, keluarga, sekolah, hingga remaja itu sendiri. Masa remaja adalah fase penting di mana individu sedang mencari jati diri dan identitasnya. Pada periode ini, remaja cenderung terpengaruh oleh nilai-nilai dan norma baru yang dianggap dapat memperkuat identitas dan jati diri mereka. Remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu ada keinginan untuk

---

<sup>3</sup> UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA, pasal 104, edisi ke-27, tahun 2009.

mencoba hal-hal yang baru, termasuk hal-hal yang berbahaya atau beresiko (*risk taking behavior*).<sup>4</sup>

Kalangan anak muda atau remaja sangat rentan dalam penyalahgunaan narkoba, karena rasa ingin tahu mereka yang terbilang tinggi dan secara emosional pun mereka masih tergolong labil. Mereka juga mudah tergoda dan cepat putus asa sehingga, mudah terjerumus pada masalah penyalahgunaan narkoba. Untuk itu perlu dilakukan penyuluhan tentang pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba untuk meningkatkan kesadaran diri bagi remaja lingkungan RW 02 Kelurahan Gunung.

Penyuluhan tentang pencegahan bahaya akan penyalahgunaan narkoba merupakan kegiatan pertama yang akan diselenggarakan di lingkungan RW 02 Kelurahan Gunung. Maka dari itu, diperlukannya media pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar selama proses pembelajaran terlihat lebih menarik, mudah dipahami, dan tentunya dapat di pelajari kembali.

Penggunaan narkoba merupakan ancaman serius bagi kesehatan masyarakat di berbagai wilayah, termasuk di RW 02 Kelurahan Gunung. Masalah ini memerlukan pendekatan yang holistik untuk mencegah dan mengurangi dampak buruknya. Salah satu langkah efektif dalam upaya pencegahan adalah melalui penyuluhan, yang dapat mencakup informasi tentang bahaya narkoba dan cara menghindarinya. Dalam konteks ini, pengembangan media *e-booklet* menjadi pilihan yang relevan dan inovatif untuk menyampaikan pesan pencegahan kepada masyarakat.

*E-booklet* merupakan lembaran berbentuk buku yang mempunyai dimensi yang kecil dan didalamnya tersedia berbagai macam pengetahuan dan informasi mengenai suatu ilmu yang dibahas. *E-booklet* tentunya akan efektif, karena selain mudah dibawa kemana saja, *e-booklet* ini juga mempunyai ukuran yang minimalis atau *compact* dibandingkan buku pada umumnya. *E-Booklet* adalah *e-booklet* yang mempunyai format elektronik atau digital yang mempunyai isi seperti teks dan gambar. *E-Booklet* ini juga tentunya akan memberikan pengalaman belajar yang beda dari sebelumnya dikarenakan tampilan yang

---

<sup>4</sup> BNNP Bengkulu, "Penanganan Kasus Narkoba di Indonesia dan Langkah-langkah Preventif yang Dilakukan oleh BNN, Terutama pada Generasi Muda"

lebih berwarna dan tentunya berisikan materi-materi seperti gambar, ilustrasi hingga video animasi, sehingga para remaja akan lebih merasa nyaman dan mudah untuk belajar memahami materi.

Pembuatan *e-booklet* kali ini peneliti akan menggunakan aplikasi *Canva*, yaitu aplikasi desain grafis tidak berbayar *online* yang mempunyai banyak pilihan *template* dan tentunya gambar desain yang mencolok, contohnya seperti brosur, pamflet, kartu ucapan, poster, hingga media untuk presentasi. Hasil dari *e-booklet* nantinya dapat disimpan dalam berbagai format, yaitu seperti *html*, *exe*, *zip*, *app*, *pdf*, *word*, dan tentunya akan dapat diakses melalui *Android*, *iPhone*, *iPad*, dan *desktop*.

Oleh karena itu, media pembelajaran berupa *e-booklet* ini dapat digunakan dalam pembelajaran tentunya akan memberikan banyak kemudahan dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan yang nantinya para remaja akan mudah untuk memahami isinya. Berkaitan dengan yang sudah peneliti tulis di atas, maka peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengembangan Media E-Booklet Dalam Penyuluhan Pencegahan Bahaya Narkoba Bagi Remaja RW 02 Kelurahan Gunung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian analisis masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut;

1. Tidak tersedianya bahan ajar yang memadai mengenai pencegahan bahaya narkoba di lingkungan remaja RW 02 Kelurahan Gunung.
2. Kurangnya pengetahuan tentang upaya pencegahan bahaya narkoba pada lingkungan remaja RW 02 Kelurahan Gunung.
3. Ditemukannya kasus penyalahgunaan narkoba di daerah lingkungan remaja RW 02 Kelurahan Gunung.
4. Belum pernah adanya penyuluhan terkait pencegahan bahaya narkoba pada lingkungan remaja RW 02 Kelurahan Gunung.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, upaya membatasi ruang lingkup masalah lebih luas sehingga penelitian ini akan lebih fokus



terhadap mengembangkan media pembelajaran berupa *e-booklet* dalam pengaruh untuk meningkatkan informasi dan kesadaran diri terkait pencegahan bahaya narkoba bagi lingkungan remaja RW 02 Kelurahan Gunung.

### 1. Media

Media yang akan dikembangkan oleh peneliti merupakan *e-booklet*. Di mana dalam penilaian kelayakan *e-booklet* akan membutuhkan 1 penilaian dari ahli materi dan 1 penilaian dari ahli media.

### 2. Materi

Materi yang akan dibahas bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan tentang narkoba atau pencegahan bahaya narkoba pada remaja lingkungan RW 02 Kelurahan Gunung guna memudahkan mereka mengakses informasi terkait pencegahan bahaya narkoba. Selain itu, mereka juga dapat dengan mudah belajar dari berbagai tempat dan waktu yang fleksibel, yaitu sebagai berikut:

- a. Definisi narkoba.
- b. Ragam narkoba.
- c. Konsekuensi penyalahgunaan narkoba.
- d. Tips terhindar penyalahgunaan narkoba.
- e. Hukuman bagi penyalahgunaan narkoba.

### D. Sasaran

Remaja RW 02 Kelurahan Gunung menjadi subjek penelitian ini dan bertempat di lingkungan RW 02 Kelurahan Gunung.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar pemaparan di atas, maka dapat dirumuskan fokus pengembangan penelitian ini adalah:

1. Apakah media *e-booklet* efektif untuk meningkatkan pencegahan bahaya narkoba bagi lingkungan remaja RW 02 Kelurahan Gunung?
2. Bagaimana tingkat kelayakan *e-booklet* untuk meningkatkan pencegahan bahaya narkoba pada lingkungan remaja RW 02 Kelurahan Gunung?

## **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya dalam mengembangkan media pembelajaran media *e-booklet*.

### **2. Bagi Komunitas Remaja**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pencegahan bahaya narkoba dan menjadikan para remaja RW 02 Kelurahan Gunung terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

### **3. Bagi Program Studi**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi Mahasiswa Pendidikan Masyarakat dalam mengembangkan media pembelajaran dan penyuluhan terkait Narkoba.



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*